

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu wadah untuk menjawab suatu permasalahan secara ilmiah. Dalam melakukan suatu penelitian harus menggunakan suatu metode yang sesuai dan berhubungan dengan inti dari permasalahan yang akan diteliti supaya dapat memperoleh data yang relevan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Metode penelitian ini mempunyai peran penting oleh karena itu, dalam suatu penelitian tersebut terdapat segala sesuatu yang berhubungan dengan prosedur pelaksanaan suatu penelitian mulai dari penelitian dan penetapan fokus penelitian sampai dengan cara menganalisis dari data yang diperoleh.

Berlandaskan jenisnya penelitian ini menggunakan kualitatif. Menurut Sugiyono (2020:18) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari generalisasi.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam sebuah penelitian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah penting karena untuk mendapatkan data yang lengkap. Tanpa kehadiran peneliti, maka penelitian tidak akan berjalan dengan lancar dan data pun tidak akan didapatkan. Penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi/data yang valid dan jelas, maka kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif selaku perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsir data dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrument pertama, maka peneliti berperan sebagai instrumen kreatif dalam melacak fakta dan informasi melalui observasi.

C. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah di Desa Gunung Sugih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Peneliti memilih objek tersebut tidak hanya sebatas kondisi fisik seperti alamat dan letak geografisnya namun kesesuaian objek dengan masalah yang akan diteliti.

D. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2020:296), Sumber data dibagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Data primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Untuk memperoleh data, peneliti mendapatkan data dari informan sebagai berikut:

- a. Data dari tokoh adat suku Lampung.
- b. Data dari pasangan suami istri pelaku perkawinan silang (*amalgamas*) Jawa dan Lampung.
- c. Data dari masyarakat suku Jawa.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain lewat dokumen adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data foto perkawinan, buku nikah dan foto-foto lainnya yang terkait dengan perkawinan silang Jawa dan Lampung terhadap perubahan sosial di Desa Gunung Sugih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2023:297) Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data-data penelitian dari sumber yang terkait. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi yang dilakukan pada perkawinan silang Jawa dan Lampung terhadap perubahan sosial masyarakat di Desa Gunung Sugih ini menggunakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang terjadi pada objek yang diteliti. Dalam hal ini observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan tentang perkawinan silang Jawa dan Lampung yang mengakibatkan terjadinya perubahan sosial di Desa Gunung Sugih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

2. Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) yang dilakukan dalam menggali informasi tentang pengaruh perkawinan silang (Jawa-Lampung) terhadap perubahan sosial masyarakat di Gunung Sugih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Peneliti akan melakukan wawancara kepada tokoh adat suku Lampung, pasangan suami istri pelaku perkawinan silang (*amalgamas*) Jawa dan Lampung, masyarakat suku Jawa. Peneliti perlu mengumpulkan informasi secara sistematis dengan berpacu pada daftar-daftar pertanyaan supaya tidak menyimpang dari topik penelitian. Garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan dalam penelitian ini antara lain: perkawinan adat Jawa dan Lampung, faktor-faktor penyebab perkawinan silang, proses perkawinan silang, perubahan sosial akibat perkawinan silang.

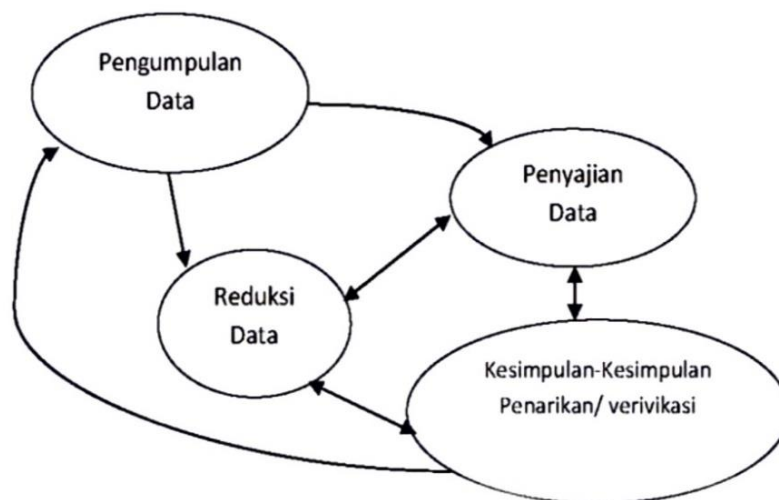
3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh perkawinan silang (Jawa-Lampung) terhadap perubahan sosial masyarakat di Desa Gunung Sugih yakni dengan cara sebagai berikut: teknik mengumpulkan data dengan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti perkawinan silang (Jawa-Lampung) terhadap perubahan sosial masyarakat di Desa Gunung Sugih. Studi dokumentasi ini mencari data-data seperti, gambar atau arsip foto perkawinan suku Jawa dengan suku Lampung, buku nikah, dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan hal penting dalam penelitian, karena penyajian data menunjukkan kegunaannya terutama dalam memecahkan masalah penelitian guna mencapai tujuan akhir. Analisis data adalah suatu proses dimana informasi dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lain dicari secara sistematis dan disusun sedemikian rupa sehingga mudah dipahami, dan hasil penelitian dikomunikasikan kepada orang lain. Kemudian dilanjutkan dengan analisis yang berusaha mencari makna untuk memperluas pemahaman tersebut. Analisis data yang dilakukan peneliti adalah analisis data sebelum di lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di

lapangan. Untuk menganalisis data di lapangan Model Miles dan Huberman (1992:20) terdapat tiga bagian yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Terlepas dari itu, proses analisis data tetap dimulai dengan pengumpulan sumber atau pengumpulan data. Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:



Gambar. 2 Proses analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam *Qualitative Data Analysis A Sourcebook of new Methods*

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya yang terkait dengan pengaruh perkawinan silang (Jawa-Lampung) terhadap perubahan sosial masyarakat di Desa Gunung Sugih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

Dalam penelitian ini, materi disajikan dalam bentuk uraian singkat, tabel, diagram, hubungan antar kategori dan sebagainya.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion or verification*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus didukung dengan data-data yang valid sehingga mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dan menjawab rumusan masalah.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam penerapan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, berdasarkan kriteria tertentu. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi pada penelitian "Pengaruh perkawinan silang (Jawa-Lampung) terhadap perubahan sosial masyarakat di Desa Gunung Sugih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah".

Pada tahapan penelitian ini teknik pengembangan validitas data dalam kualitatif yaitu triangulasi. Triangulasi merupakan teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber, teknik dan waktu. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti ada 3 (tiga) yaitu :

- 1) Triangulasi sumber, yakni triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Peneliti memperoleh data berbagai sumber yaitu tokoh adat suku Lampung, pasangan suami istri pelaku perkawinan silang (*amalgamsi*) dan masyarakat suku Jawa di Desa Gunung Sugih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.
- 2) Triangulasi teknik, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan teknik yang berbeda yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari ke 3 (tiga) teknik yang berbeda dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dipercaya.
- 3) Triangulasi teori, yakni proses dimana hasil akhir dari penelitiannya kualitatif disusun dalam bentuk rumusan informasi atau *thesis statement*. Rumusan ini kemudian dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan. Tujuannya adalah untuk menghindari bias individu peneliti terhadap temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.